



## **LAPORAN AKTUALISASI**

### **OPTIMALISASI PENYIMPANAN DATA PERMOHONAN AKREDITASI PELATIHAN TENAGA KESEHATAN MENGGUNAKAN DATABASE E-LISHA SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DIGITAL PADA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

#### **DISUSUN OLEH:**

**NAMA : ARIFUDIN ALIP HIDAYAT, S.STP**  
**NIP : 19950723 201808 1 002**  
**KELAS : A3**  
**URUT ABSEN : 7**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III  
BAGI PURNA PRAJA IPDN ANGKATAN XXV**

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**2019**

## DESKRIPSI SINGKAT

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintahan. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang manajemen PNS, Sebelum diangkat menjadi PNS maka CPNS harus menjalani masa Prajabatan yang dilalui melalui proses Pendidikan dan Pelatihan, yang salah satu hasil dari pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan adalah tersusunnya Laporan Aktualisasi.

Berdasarkan pengarahannya dan hasil percermatannya Penulis, terdapat beberapa isu yang ada di bidang Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional BPSDMD Jawa Tengah, yakni antara lain adalah:

1. Mundurnya peserta pelatihan jabatan fungsional di tengah pelaksanaan pelatihan;
2. Mundurnya pelaksanaan jadwal pelatihan sejumlah pelatihan;
3. Penyimpanan data kelengkapan permohonan akreditasi Pelatihan tenaga kesehatan;
4. Kurangnya Widyaiswara berkompeten di bidang pendidikan.

Masing-masing isu tersebut memiliki dampak langsung pada pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bidang pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional BPSDMD Jawa Tengah.

Dari beberapa isu tersebut Penulis Merasa mampu menindaklanjuti isu penyimpanan data kelengkapan akreditasi pelatihan tenaga kesehatan. Dengan cara pemanfaatan E-Lisha.

E-lisha (Elektronik File sharing) adalah sistem yang ada di BPSDMD yang tujuan awal pembuatan awalnya adalah memenuhi tuntutan keterbukaan informasi baik itu evaluasi, anggaran dan Rencana Kegiatan dan Anggaran tiap tiap Pelatihan sehingga masyarakat dapat mengetahuinya.

Tetapi penulis ingin mendorong lebih jauh fungsi dari sistem E-Lisha, tidak hanya sekedar memenuhi tuntutan keterbukaan informasi tetapi juga dapat menjadi sebuah database penyimpanan digital untuk menyimpan seluruh berkas dan data kedalam satu tempat yang dapat diakses siapa saja dimana saja dan kapan saja dengan internet.

Penulis memanfaatkan Sistem E-Lisha untuk memecahkan isu tersebut, maka penulis merancang kegiatan pemecahan isu yang terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, yang penulis lakukan selama proses aktualisasi, dalam pelaksanaan tahapan kegiatan tersebut telah dikaitkan dengan Nilai-nilai dasar PNS yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu dan Anti korupsi sebagaimana yang telah penulis pelajari dan pahami selama mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar PNS Golongan III sehingga nilai-nilai tersebut terpatri melalui penanaman saat pelaksanaan aktualisasi.